

# 5226 - Luvy Sylviana Zanthly

*by* Jurnal ABSYARA

---

**Submission date:** 30-Jul-2022 08:19AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1876868386

**File name:** 3.\_5226\_-\_Luvy\_fix\_-\_Copy.docx (1.11M)

**Word count:** 2065

**Character count:** 14484

# Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK Menggunakan Kurikulum Prototipe

Luvy Sylviana Zanthi\*<sup>1</sup>, Anik Yuliani<sup>2</sup>, Eva Dwi Minarti<sup>3</sup>

[Lszanthi@gmail.com](mailto:Lszanthi@gmail.com)<sup>\*1</sup>

**Abstrak:** Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan kurikulum prototipe dan meningkatkan kemampuan guru matematika di Kabupaten Bandung Barat dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis TPACK. Kegiatan pelatihan ini berbentuk pelatihan kompleksitas sederhana, yaitu mengikuti contoh yang sudah disediakan yang terdiri dari dua sesi, yaitu: 1) Pengenalan kurikulum prototipe, dan 2) Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TPACK, yang terdiri dari: a) Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi Liveworksheet dan b) Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi Anyflip. Produk yang dihasilkan berupa perangkat pembelajaran berbasis TPACK pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar. Dari hasil observasi dan interview dengan peserta diketahui bahwa dari 70 persen peserta sudah mampu menyusun perangkat pembelajaran TPACK secara sederhana, selain itu keempat indikator yaitu: 1) tingginya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan; 2) dimilikinya pengetahuan baru tentang kurikulum prototipe; 3) dimilikinya pengetahuan dan keterampilan baru tentang pembelajaran berbasis TPACK, dan 4) banyaknya jumlah peserta yang mampu menyusun pembelajaran telah terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru matematika se-Kabupaten Bandung Barat dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis TPACK menggunakan kurikulum prototipe.

**Kata kunci:** Kurikulum Prototype; Perangkat Pembelajaran; TPACK

**Abstract:** This community service aims to introduce a prototype curriculum and improve the ability of mathematics teachers in West Bandung Regency in preparing TPACK-based learning tools. This activity is in the form of simple training, namely following the examples provided which consist of two sessions, namely: 1) Introduction to prototype curriculum, and 2) Training on the development of TPACK-based learning tools, which consists of: a) Training on the preparation of learning tools using the Liveworksheet application and b) Training on the preparation of learning tools using the Anyflip application. The resulting product is a TPACK-based learning device for mathematics subjects in elementary schools. From the results of observations and interviews with participants, it is known that 70 percent of participants have been able to compose simple TPACK learning tools, besides that the four indicators are: 1) participants' motivation in participating in activities; 2) new knowledge about prototype curriculum; 3) knowing new knowledge and skills about TPACK-based learning, and 4) the number of participants who are able to compose learning has been fulfilled, it can be said that this activity can improve the abilities and skills of mathematics teachers in West Bandung Regency in preparing TPACK-based learning tools using curriculum prototypes.

**Keyword:** Learning tools; Prototype's curriculum; TPACK

## PENDAHULUAN

Situasi pendidikan di Indonesia yang masih dalam situasi pandemi covid-19 ini, mengharuskan pemerintah mengevaluasi kembali dan menyusun strategi yang lebih baik untuk mengatasi kehilangan pembelajaran (*learning loss*). Hasil evaluasi yang telah pemerintah melalui menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Darurat hasilnya lebih maju 4 sampai 5 bulan belajar daripada yang tetap menerapkan Kurikulum 2013 secara penuh. Selain itu, diperlukan ruang luas bagi pengembangan karakter dan kompetensi dasar siswa, seperti literasi dan numerasi. Berdasarkan hal tersebut, mulai tahun 2022 sampai 2024, Kemendikbud Ristek mencanangkan tiga opsi kurikulum yang dapat dipilih sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran. Ketiga opsi tersebut adalah: kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe. Sesuai dengan namanya, Kurikulum 2013 sudah

mulai diterapkan sejak tahun 2013 secara bertahap. Kurikulum darurat adalah kurikulum penyederhanaan dari kurikulum 2013 yang dimulai sejak tahun 2020 efek dari pandemi COVID-19 yang merambah ke seluruh dunia. Sedangkan kurikulum prototipe sebenarnya adalah kurikulum lanjutan dari kurikulum darurat berbasis kompetensi untuk mendukung pemulihan pembelajaran.

Saat ini, kurikulum prototipe sudah diterapkan di 2.500 satuan pendidikan yang tergabung dalam program Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan pada tahun 2021. Akan tetapi, mulai tahun 2022 ini, satuan pendidikan yang tidak termasuk sekolah penggerak pun diberikan opsi untuk dapat menerapkan kurikulum prototipe. Sekolah hanya melakukan pendaftaran dan pendataan saja, tanpa ada seleksi. Setelah berakhir program ini tahun 2024 nanti, pemerintah dalam hal ini Kemendikbud Ristek akan menetapkan kebijakan mengenai kurikulum mana yang akan dijadikan kurikulum nasional untuk pemulihan pembelajaran.

Pembelajaran yang dikembangkan pada kurikulum prototipe adalah pembelajaran merdeka belajar, yaitu: *Self-directed learning, regulated learning, autonomous learning, independent learning*. Penggunaan keempat pembelajaran tersebut bertujuan agar siswa mampu mengelola pembelajaran, disiplin, mempunyai daya juang yang tinggi, dapat belajar secara mandiri dan mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran.

<sup>20</sup> Penerapan kurikulum prototipe dan tuntutan pembelajaran yang masih dalam kondisi pandemi COVID-19 ini mengharuskan Guru dan siswa memiliki kreativitas yang tinggi menggunakan perangkat pembelajaran yang menggunakan teknologi digital agar tidak terhambat ruang dan waktu. Kesumawati, dkk., (2021) menambahkan bahwa kemajuan teknologi informasi telah memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia termasuk untuk memecahkan masalah pendidikan dan pengembangan sumber dayamanusia di Indonesia. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa memiliki aksesibilitas terhadap sumber belajar digital dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu perangkat pembelajaran yang mampu mengakomodir hal tersebut adalah pembelajaran yang berbasis TPACK (*Technological Pedagogic Content Knowledge*).

Menurut Mishra & Koehler (2006), TPACK merupakan sebuah kerangka yang dibangun dari perpaduan aspek pengetahuan, pedagogis, interaksi tiga pengetahuan dasar yakni pengetahuan, pedagogi, penguasaan materi pembelajaran (*content*) dengan teknologi yang bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran. Koehler, Mishra and Cain (2013) menambahkan bahwa penggunaan TPACK dapat membantu Guru melakukan penelitian di bidang pendidikan serta mengembangkan profesionalitasnya. Selain itu, penggunaan pembelajaran berbasis TPACK diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peran guru sebagai pendamping, pelatih, pengkoordinir dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan berdampak pada peningkatan kompetensinya serta dapat dijadikan salah satu alternatif solusi siswa dalam mencari sumber belajar kapan saja dan dimana saja.

Dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum Prototipe dan melaksanakan salah satu tugas tridharma perguruan tinggi, Tim pengabdian Pascasarjana IKIP Siliwangi Bandung mengadakan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TPACK pada kurikulum prototipe, khususnya pada mata pelajaran matematika. Tujuan dari workshop ini diharapkan dapat membantu Guru dalam mengembangkan kompetensinya.

## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di SD Negeri 1 Kayu Ambon, Jalan Kayu Ambon, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia pada Tanggal 18-19 Februari 2022. Pembuka kegiatan ini adalah Direktur Pascasarjana IKIP Siliwangi yaitu Prof. Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd. serta dihadiri oleh para pemangku kepentingan pendidikan di Kabupaten Bandung Barat, antara lain: perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat, Ketua PGRI Kabupaten Bandung Barat, Kepala sekolah serta Guru-guru perwakilan dari sekolah se-Kabupaten Bandung Barat.

### Prosedur pelaksanaan

Sasaran utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Guru Matematika yang tergabung dalam PGRI di Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan sasaran ini dikarenakan masih banyaknya guru di Kabupaten Bandung Barat yang belum menerapkan teknologi dalam memberikan materi matematika, selain itu masih banyak juga yang belum mengenal kurikulum prototipe. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini adalah 50 orang, dengan rinciannya seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Peserta Pelatihan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Guru SD	20 orang
2.	Guru SMP	15 orang
3.	Guru SMA/SMK	15 orang
Total		50 orang

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua sesi: 1) Pengenalan kurikulum prototipe, dan 2) Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TPACK dalam bentuk pelatihan kompleksitas sederhana yaitu mengikuti contoh yang sudah disediakan, yang berupa: a) Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi *liveworksheet* dan b) Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan aplikasi *Anyflip*. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini, maka digunakan instrumen non-tes berupa penyebaran angket dan wawancara dengan indikator keberhasilan yang diterapkan sebagai berikut:

- 1) tingginya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan;
- 2) dimilikinya pengetahuan baru tentang kurikulum prototipe;
- 3) dimilikinya pengetahuan dan keterampilan baru tentang pembelajaran berbasis TPACK, dan
- 4) banyaknya jumlah peserta yang mampu menyusun pembelajaran berbasis TPACK secara sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan sukses. Pada sesi pertama, materi yang disampaikan adalah Pengenalan kurikulum prototipe yang membahas tentang:

- a) Pengertian dan perbedaan kurikulum prototipe dibanding kurikulum sebelumnya;
- b) Karakteristik kurikulum prototipe pada setiap jenjang pendidikan, dan

- c) Langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum prototipe.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang kurikulum prototipe

Pada sesi ke-dua, materi yang disampaikan adalah penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TPACK dengan menggunakan:

- a) Aplikasi *Liveworksheet*

*Liveworksheets* merupakan platform berbasis web yang bernama *Liveworksheet.com*. Salah satu pertimbangan pemateri menggunakan aplikasi ini karena menurut penelitian Khikmiyah (2021) bahwa penggunaan *liveworksheets* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan untuk memecahkan masalah matematika siswa.



Gambar 2. Tampilan awal *Liveworksheet*

Pemaparan didahului dengan menjelaskan apa itu *liveworksheet*, selanjutnya dijelaskan mengenai bagaimana cara penggunaan *liveworksheet* dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba menggunakan aplikasi tersebut.



Gambar 3. Penyampaian materi tentang Penggunaan *Liveworksheet*

b) Aplikasi *Anyflip*

Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi untuk membuat *flipbook*. Penggunaan *anyflip* dalam penyusunan perangkat pembelajaran dikarenakan *anyflip* merupakan *handout* digital yang sangat mudah digunakan dan efisien, selain itu *anyflip* juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa (Martani, 2020; Santika & Sylvia, 2021; Widya, dkk., 2021; Indah, 2021; Syahiddah, dkk., 2021). *Anyflip* sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Fauzi, dkk., (2021) menambahkan bahwa media pembelajaran dapat berperan sebagai penyampai pesan sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 4. Tampilan awal *Anyflip*

Pertama-tama pemateri menjelaskan bagaimana cara membuat akun di *Anyflip*, bagaimana menggunakan menu-menu agar menjadi sumber ajar yang menarik dan memberikan contoh perangkat pembelajaran menarik yang sudah bisa digunakan oleh siswa.



Gambar 5. Penyampaian materi tentang Penggunaan *Anyflip*

Setelah semua materi dipaparkan, selanjutnya beberapa peserta diminta pendapatnya mengenai keseluruhan kegiatan, mulai dari pemahaman tentang materi yang dipaparkan, ketertarikan peserta untuk menggunakan pembelajaran berbasis TPACK, manfaat kegiatan bagi peserta serta kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi (TPACK) dalam pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini ditutup dengan sesi foto semua panitia baik itu dari tim mitra pelatihan dalam hal ini adalah PGRI Kabupaten Bandung Barat dan Tim Pengabdian Pascasarjana IKIP Siliwangi. Gambar 6 berikut adalah dokumentasi semua panitia.



Gambar 6. Tim Pengabdian dan Mitra Pelatihan

## PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berlangsung lancar dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket dan wawancara yang memenuhi indikator yang telah diterapkan, seperti:

- 1) Selama kegiatan berlangsung, peserta memperhatikan dengan seksama materi yang dipaparkan dan banyak peserta yang aktif bertanya pada setiap sesinya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pertama yaitu: tingginya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan telah terpenuhi.
- 2) Peserta memiliki pengetahuan baru tentang kurikulum prototipe. Keseluruhan peserta sudah mengetahui tentang kurikulum prototipe ini, tapi hanya sebatas tahu nama saja.

Kenyataannya, hampir semua peserta belum mengetahui karakteristik dan perbedaan kurikulum prototipe ini dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.

- 3) Penggunaan pembelajaran berbasis TPACK merupakan sesuatu yang baru bagi peserta. Dalam pembelajaran matematika secara daring, umumnya hanya menggunakan *google classroom* dan aplikasi *whatsapp*. Materi yang disampaikan kepada siswa adalah materi yang diambil dari *youtube* saja.
- 4) Setelah mengikuti kegiatan, sebanyak 70 persen dari jumlah peserta telah mampu menyusun pembelajaran berbasis TPACK secara sederhana. Walaupun jumlah ini masih belum maksimal, namun seiring berjalannya waktu diharapkan 70 persen peserta tersebut dapat mengajarkan kepada yang lainnya.

Ketercapaian pengabdian pada masyarakat ini sebenarnya meliputi dua aspek yaitu pengetahuan peserta tentang kurikulum prototipe dan pengetahuan tentang penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TPACK. Koehler, dkk., (2013) menambahkan bahwa dalam menggunakan TPACK, seorang guru, dosen, tutor, instruktur dan profesi lainnya baik dalam pendidikan formal ataupun informal harus mengukur dan mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan terhadap pemanfaatan pembelajaran tersebut. Tingkat penguasaan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis TPACK pada mata pelajaran matematika diantaranya hasil penelitian dari Dedi Gunawan & Sutrisno (2020), Nurjanah, dkk. (2021), Gunawan, dkk. (2020) dan Wijaya, dkk. (2020) yang menyimpulkan bahwa penggunaan TPACK dalam pembelajaran sangat berguna untuk melatih kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kreativitas siswa (Permana, dkk., 2021). Besarnya manfaat yang ditemukan dari penggunaan TPACK menjadikan salah satu pertimbangan tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan yang berbasis teknologi lainnya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya.

## **SIMPULAN**

Kurikulum prototipe merupakan opsi kurikulum yang bisa digunakan oleh semua satuan pendidikan mulai tahun 2022-2024. Dalam mendukung penerapan kurikulum prototipe maka diperlukan pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berhasil dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penyusunan TPACK yang merupakan kerangka kerja yang digunakan guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajarannya diharapkan dapat diterapkan pada pembelajaran, karena berbagai penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran berbasis TPACK dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LP2M IKIP Siliwangi dan Pascasarjana IKIP Siliwangi yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kayu Ambon, Lembang, Kabupaten Bandung Barat dan jajarannya yang telah bersedia menyediakan tempat pelatihan serta kepada Guru yang tergabung dalam wadah PGRI Kabupaten Bandung Barat sebagai mitra dalam kegiatan ini.



4

#### **PERNYATAAN PENULIS**

Artikel pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK Menggunakan Kurikulum Prototipe” ini belum pernah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah manapun.

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://lpmpkalbar.lpmp-kalbar.net">lpmpkalbar.lpmp-kalbar.net</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://www.kemdikbud.go.id">www.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://staffnew.uny.ac.id">staffnew.uny.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://e-journal.hamzanwadi.ac.id">e-journal.hamzanwadi.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://jurnal.fkip.unmul.ac.id">jurnal.fkip.unmul.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Ratni Purwasih, Eva Dwi Minarti. "PELATIHAN POWERPOINT I-SPRING BAGI GURU MGMP MATEMATIKA SEBAGAI MEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN DARING", Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa, 2022 Publication	1%

9	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://ecampus.imds.ac.id">ecampus.imds.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://photo.sindonews.com">photo.sindonews.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
13	Lucy Asri Purwasi, Maria Luthfiana, As Elly S, Nur Fitriyana. "PELATIHAN PENGGUNAAN SOFTWARE GEOGEBRA DALAM MATERI GEOMETRI PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PGRI LUBUKLINGGAU", JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
14	<a href="https://e-journal.undikma.ac.id">e-journal.undikma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://ejournal.akprind.ac.id">ejournal.akprind.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Setyo Eko Atmojo, Beny Dwi Lukitoaji. "PELATIHAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERPENDEKATAN SAINTIFIK TERINTEGRASI NILAI KARAKTER BAGI GURU SEKOLAH DASAR", Jurnal Terapan Abdimas, 2019	<1 %

17 [id.123dok.com](https://id.123dok.com) <1 %  
Internet Source

---

18 [ikipsiliwangi.ac.id](https://ikipsiliwangi.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

19 [123dok.com](https://123dok.com) <1 %  
Internet Source

---

20 Antonius Edy Setyawan, Anyan Anyan,  
Fatkhan Amirul Huda, P.E Chunoii. <1 %  
"WORKSHOP PENGGUNAAN APLIKASI  
GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI SOLUSI  
PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL", Jurnal  
Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa, 2021  
Publication

---

21 Sari Nur Hayani, Sutama Sutama. <1 %  
"Pengembangan Perangkat dan Model  
Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap  
Kualitas Pembelajaran Daring", Jurnal  
Basicedu, 2022  
Publication

---

22 [fr.scribd.com](https://fr.scribd.com) <1 %  
Internet Source

---

23 [jurnal.usahidsolo.ac.id](https://jurnal.usahidsolo.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

24 [mediaindonesia.com](https://mediaindonesia.com) <1 %  
Internet Source

---

25 repository.radenintan.ac.id <1 %  
Internet Source

---

26 rintiserpe.blogspot.com <1 %  
Internet Source

---

27 www.ngacaprukdroid.com <1 %  
Internet Source

---

28 repository.upi.edu <1 %  
Internet Source

---

29 lp2m.unnes.ac.id <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# 5226 - Luvy Sylviana Zanthu

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---